

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Pantai Balongan Indah Indramayu memiliki potensi wisata yang tinggi sebagai destinasi wisata pesisir. Keindahan alam, ombak yang relatif tenang, serta ketersediaan fasilitas pendukung seperti spot foto, perahu wisata, gazebo, dan warung usaha menciptakan daya tarik bagi wisatawan. Potensi ini mendorong tumbuhnya berbagai usaha lokal seperti kuliner, jasa penyewaan, wisata perahu, dan wahana permainan. Pemanfaatan faktor produksi berupa modal pribadi, tenaga kerja keluarga, bahan baku lokal, serta promosi melalui media sosial menunjukkan bahwa potensi wisata Pantai Balongan Indah mampu meningkatkan aktivitas ekonomi dan peluang pendapatan pelaku usaha lokal.
2. Kegiatan pariwisata memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak ekonomi langsung terlihat dari peningkatan pendapatan pelaku usaha yang stabil pada hari biasa sebesar Rp100.000-Rp200.000 per hari dan meningkat hingga Rp1.000.000 pada hari libur. Pariwisata membuka lapangan kerja baru dan memperluas pasar bagi produk serta jasa lokal, mendorong pelaku usaha untuk menambah stok, memperluas usaha, dan mendorong diversifikasi produk. Dampak ekonomi tidak langsung terlihat dari meningkatnya permintaan terhadap bahan baku, peralatan usaha, serta kebutuhan perawatan fasilitas umum, yang secara keseluruhan memperkuat perputaran ekonomi pada sektor pendukung seperti pasar tradisional, distributor, dan jasa transportasi lokal. Masyarakat menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih terbuka, produktif, inovatif. Namun, pertumbuhan kunjungan wisata juga membawa tantangan berupa peningkatan volume sampah, kerusakan fasilitas umum, persaingan usaha, serta ketergantungan pada fluktuasi jumlah

wisatawan (musiman dan cuaca). Kegiatan pariwisata di Pantai Balongan Indah berperan penting dalam meningkatkan pendapatan, memperluas peluang usaha, dan mendorong perkembangan ekonomi masyarakat sekitar apabila dikelola secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Pelaku Usaha

Diharapkan para pelaku usaha di kawasan wisata Pantai Balongan Indah dapat terus menjaga keberlangsungan dan kualitas usahanya. Pelaku usaha perlu meningkatkan kemampuan dalam pemasaran berbasis teknologi digital, mengingat promosi melalui media sosial dan platform online masih belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, peningkatan kualitas produk, pelayanan, serta inovasi usaha sangat diperlukan agar dapat bersaing secara sehat dan menarik minat wisatawan yang berkunjung ke Pantai Balongan Indah.

2. Bagi Pengelola Wisata Pantai Balongan Indah Indramayu

Pengelola wisata diharapkan mampu menyediakan fasilitas yang aman, nyaman, dan bersih bagi wisatawan maupun pelaku usaha lokal, sehingga mampu meningkatkan daya tarik kunjungan ke kawasan pantai. Pengelola juga perlu memperkuat promosi destinasi melalui media sosial, website, dan kegiatan publik lainnya agar Pantai Balongan Indah semakin dikenal luas. Selain itu, pengelola diharapkan mampu menerapkan manajemen lingkungan yang baik, termasuk penanganan sampah, perawatan sarana prasarana, serta pengaturan zonasi usaha agar lingkungan tetap terjaga dan aktivitas wisata berjalan optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji potensi wisata bahari serta dampak ekonominya terhadap masyarakat. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian yang lebih luas, seperti kepuasan wisatawan, tata kelola destinasi, multiplier effect secara kuantitatif, atau aspek keberlanjutan lingkungan. Mengingat penelitian ini berfokus pada potensi wisata dan dampak ekonomi, maka pengembangan topik lain akan memberikan gambaran yang lebih

komprehensif terkait pengelolaan dan pengembangan wisata Pantai Balongan Indah.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**